

PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING (PJBL) BERBANTUAN TEKNIK MIND MAPPING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 6 BUKITTINGGI

Destin Talenta Harefa¹, Mohamad Hafrison²

destinharefa0512@gmail.com¹

Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. Ketiga tujuan tersebut sebagai berikut. Pertama, mendeskripsikan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 6 Bukittinggi sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan teknik mind mapping. Kedua, mendeskripsikan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 6 Bukittinggi sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan teknik mind mapping. Ketiga, menganalisis pengaruh penggunaan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan teknik mind mapping terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 6 Bukittinggi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group pretest-posttest design. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 orang. Sampel yang digunakan dipilih berdasarkan teknik purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini hanya satu kelas. Berdasarkan penganalisisan data dan pembahasan, disimpulkan tiga hal. Pertama, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 6 Bukittinggi sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan teknik mind mapping berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata 57,50. Kedua, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 6 Bukittinggi sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan teknik mind mapping berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata 69,14. Ketiga, hasil uji hipotesis yang dilakukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,60 > 1,697$) pada taraf signifikansi α yaitu 0,05 dan taraf kepercayaan sebesar 95%. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan Project Based Learning (PjBL) berbantuan teknik mind mapping terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 6 Bukittinggi.

Kata Kunci: Pengaruh, Project Based Learning, Teknik Mind Mapping, Menulis Teks Berita

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam pendidikan. Kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide, berargumentasi, dan berkomunikasi secara tertulis memiliki dampak besar pada kesuksesan akademik. Hal ini sejalan dengan penelitian Nalliveettil dan Abdullah (2017) yang menyatakan bahwa menulis menjadi salah satu faktor pertumbuhan akademis siswa. Keterampilan menulis juga dapat mempengaruhi pengembangan karir siswa.

Keterampilan menulis bertujuan untuk mengungkapkan gagasan dalam bahasa tulis. Hal ini sejalan dengan penelitian Arviyana dkk. (2018) yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki keterampilan menulis yang baik dapat mengungkapkan pikiran dan gagasannya untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu. Gagasan itu dapat berupa fakta, pengalaman, pengamatan, penelitian, pemikiran atau analisis suatu masalah.

Salah satu capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka di kelas VII yaitu siswa mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Salah satu aspek dalam pembelajaran tersebut adalah keterampilan menulis teks berita. Siswa berlatih menyampaikan informasi secara

sistematis, terstruktur, dan efektif melalui kegiatan menulis teks berita sederhana dengan baik dan akurat.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hambatan dan kendala yang dihadapi siswa dalam menulis teks berita. Dewi dan Afrita (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa siswa belum mampu menuangkan idenya dengan baik. Siswa hanya memberikan pernyataan yang sesuai dengan konteks yang diberikan. Hal tersebut membuktikan bahwa pada dasarnya siswa tidak memahami apa yang seharusnya diungkapkannya dalam tulisan tersebut. Selain itu, siswa beranggapan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan yang berat sehingga siswa tidak termotivasi untuk menulis.

Berdasarkan permasalahan di atas diperlukan solusi untuk mengatasi kesulitan dan hambatan yang dialami siswa dalam menulis teks berita. Solusi yang dapat dijadikan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Melalui model pembelajaran, diharapkan adanya peningkatan kualitas dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil pembelajaran berupa keterampilan menulis teks berita dapat meningkat.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model Project Based Learning (PjBL) yaitu model pembelajaran berbasis proyek. Model Project Based Learning (PjBL) mengutamakan keaktifan siswa ketika proses pembelajaran. Dalam model Project Based Learning (PjBL) guru dapat meminta kepada siswa untuk menghasilkan sebuah proyek berupa tulisan atau teks yang mendeskripsikan hal-hal mengenai apa yang telah siswa ketahui.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ambarsari, dkk (2023) menunjukkan bahwa model Project Based Learning (PjBL) memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan menulis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sebelum diterapkan model Project Based Learning (PjBL) dengan sesudah diterapkan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata nilai kemampuan menulis teks sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) mencapai 78,84, sementara sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL) hanya 57,62.

Selain model pembelajaran, guru dapat meningkatkan keterampilan menulis dengan berbantuan teknik pembelajaran yang bervariasi. Salah satu teknik berbantuan pembelajaran untuk model Project Based Learning (PjBL) adalah teknik mind mapping. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kadarsih (2021), penggunaan teknik mind mapping dapat membantu siswa dalam menggali banyak kata kunci untuk kemudian disusun menjadi sebuah paragraf teks. Maka dari itu, teknik mind mapping membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis. Fanita (2021) dalam penelitiannya mengenai teknik mind mapping menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan teknik mind mapping dapat melatih siswa berpikir runtut, jelas dan akurat.

Penggunaan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan teknik mind mapping yang tepat diharapkan menjadi solusi yang dapat mengatasi masalah siswa dalam menguasai keterampilan menulis teks berita. Dengan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan teknik mind mapping diharapkan siswa tidak lagi mengalami kesulitan dalam menentukan struktur, unsur, kaidah kebahasaan dan mengembangkan isi teks berita. Penerapan model berbantuan teknik ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dan hasil pembelajarannya diharapkan lebih bermakna.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Bukittinggi. Peneliti memfokuskan penelitian pada keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 6 Bukittinggi dengan menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan teknik mind mapping. Peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan

model Project Based Learning (PjBL) berbantuan teknik mind mapping terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 6 Bukittinggi. Oleh sebab itu, dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Teknik Mind Mapping terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Bukittinggi".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali. Metode eksperimen ini digunakan untuk melihat pengaruh model Project Based Learning (PjBL) berbantuan teknik mind mapping terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 6 Bukittinggi. Jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (quasi eksperimental). Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group pretest-posttest design karena dalam rancangan ini digunakan satu kelompok siswa yang dipilih sebagai sampel penelitian. Pertama dilakukan pengukuran, lalu diberi perlakuan dalam jangka waktu tertentu. Kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Sebelum Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Teknik Mind Mapping Siswa Kelas XI SMP Negeri 6 Bukittinggi.

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh rata-rata hitung keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan teknik mind mapping masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hitung yang diperoleh adalah 57,50 dengan kualifikasi Cukup (C) dan masih di bawah KKM yang ditentukan yaitu 75.

Pertama, untuk indikator struktur teks berita (1) dengan rata-rata hitung 54,69 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC). Pada struktur teks berita (judul, teras berita, tubuh berita, ekor berita), siswa masih belum mampu menuliskan struktur tersebut dengan tepat dan jelas. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa belum menguasai struktur teks berita dengan baik. Meskipun ada sebagian siswa yang sudah mengetahui struktur teks berita, namun siswa merasa kesulitan ketika menerapkannya langsung ke dalam tulisan.

Kedua, untuk indikator unsur teks berita (2) dengan rata-rata hitung 67,19 dengan kualifikasi Hampir Cukup (LdC). Berdasarkan teks berita yang ditulis siswa, masih banyak ditemukan unsur yang tidak lengkap. Siswa hanya sekedar menuliskan unsur tanpa ada variasi penulisan.

Ketiga, untuk indikator unsur kebahasaan kebahasaan (3) dengan rata-rata hitung 59,77 dengan kualifikasi Cukup (C). Berdasarkan teks berita yang ditulis siswa, masih banyak ditemukan kesalahan pada kaidah kebahasaan teks berita yang ditulis dengan tidak tepat. Jika dilihat dari aspek kaidah kebahasaan masih banyak ditemukan beberapa kesalahan dalam penulisan kaidah kebahasaan teks berita, terutama pada konjungsi temporal. Hal lain juga ditemukan pada kalimat langsung/tidak langsung, dimana tidak ada variasi dalam penulisan. Kesalahan tersebut disebabkan karena siswa hanya sekedar menuliskan saja tanpa ada pertimbangan.

Keempat, untuk indikator isi teks berita (4) dengan rata-rata hitung 62,11 dengan kualifikasi Cukup (C). Pada isi teks berita, siswa masih belum mampu menjelaskan dan mengembangkan fakta terhadap ide yang akan disampaikannya. Siswa hanya memberikan pernyataan yang sesuai dengan konteks yang diberikan. Hal tersebut membuktikan bahwa

pada dasarnya siswa tidak memahami apa yang seharusnya diungkapkannya dalam tulisan tersebut.. Meskipun ada sebagian siswa yang sudah mengetahui struktur teks berita, namun siswa merasa kesulitan ketika menerapkannya langsung ke dalam tulisan.

Kelima, untuk indikator EYD (5) dengan rata-rata hitung 43,75 dengan kualifikasi Hampir Cukup (K). Pada indikator EYD, masih banyak siswa yang belum menerapkan EYD dengan benar dalam teks berita yang ia tulis. Berdasarkan teks berita yang ditulis siswa, masih banyak ditemukan kesalahan dalam penggunaan ejaan seperti kesalahan penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda baca. Kesalahan penggunaan huruf kapital terlihat dari banyak siswa yang menggunakan huruf kecil untuk awal kalimat, nama orang, dan nama letak geografi Sedangkan untuk penggunaan kata depan yaitu kesalahan dalam penulisan di dan ke.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, ditemukan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 6 Bukittinggi masih tergolong rendah yaitu 57,50 dan belum mencapai batas ketuntasan. Keterbatasan yang ditemukan saat melakukan penelitian yaitu, siswa merasa kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya menjadi tulisan sehingga tulisan yang dihasilkan siswa tidak memenuhi hakikat teks berita. Hal ini dibuktikan dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian Dewi dan Afrita (2019) menyatakan bahwa rendahnya tulisan teks berita dikarenakan siswa belum mampu menuangkan idenya dengan baik. Hal ini relevan juga dengan temuan awal seperti yang telah diuraikan pada bagian latar belakang masalah. Siswa hanya memberikan pernyataan sesuai dengan konteks yang diberikan. Membuktikan bahwa pada dasarnya siswa tidak memahami apa yang seharusnya diungkapkannya dalam tulisan tersebut.

Bertolak dari hasil penilaian tulisan teks berita siswa, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa, indikator EYD merupakan indikator yang paling rendah. Hal ini relevan dengan temuan awal seperti yang telah diuraikan pada bagian latar belakang masalah. Berdasarkan observasi yang dilakukan, penulisan EYD merupakan salah satu kesalahan yang ditemukan dalam tulisan teks berita siswa. Hal ini dibuktikan dengan banyak dalam tulisan teks berita yang ditulis siswa belum menerapkan EYD dengan tepat. Siswa menuliskan teks berita tanpa memperhatikan penggunaan ejaan yang tepat. Penyebab siswa lemah di indikator ini yaitu siswa belum menguasai tentang penggunaan huruf kapital serta penulisan kata depan yang berpedoman pada Ejaan yang Disempurnakan (EYD edisi V). Penulisan penggunaan EYD yang kurang tepat dapat mempengaruhi kejelasan kalimat dalam teks berita yang ditulis. Oleh sebab itu, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 6 Bukittinggi perlu ditingkatkan.

2. Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Sesudah Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Teknik Mind Mapping Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Bukittinggi.

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh rata-rata hitung keterampilan menulis teks berita sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan teknik mind mapping sudah mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hitung yang diperoleh adalah 69,14 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) walaupun masih di bawah KKM yang ditentukan yaitu 75.

Pertama, untuk indikator struktur teks berita (1) dengan rata-rata hitung 82,03 dengan kualifikasi Baik (B). Pada struktur teks berita (judul, teras berita, tubuh berita, ekor berita), siswa mulai mampu menuliskan struktur tersebut dengan tepat dan jelas. Walaupun masih ditemukan beberapa siswa yang belum menuliskan struktur teks berita dengan tepat dan jelas. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahaya (2012:41) yang menyatakan bahwa siswa terampil menulis teks berita dilihat berdasarkan

struktur teks berita yang ditulis yakni, (1) judul, (2) teras berita, (3) tubuh berita, (4) ekor berita. Berdasarkan hal tersebut, struktur sebuah teks berita memiliki peranan penting dalam teks berita. Tanpa struktur yang jelas, pembaca akan sulit memahami teks yang ditulis.

Kedua, untuk indikator unsur teks berita (2) dengan rata-rata hitung 74,61 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Berdasarkan teks berita yang ditulis siswa, mayoritas siswa sudah mampu menulis teks berita dengan unsur yang lengkap. Hal ini dibuktikan dari teks berita yang ditulis siswa sudah memuat seluruh unsur teks berita. Unsur-unsur teks berita tersebut menurut Kosasih dan Kurniawan (2018), terangkum dalam rumus 5W+1H, what (apa), who (siapa), where (di mana), when (kapan), why (mengapa) dan how (bagaimana).

Ketiga, untuk indikator kaidah kebahasaan kebahasaan (3) dengan rata-rata hitung 66,02 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Berdasarkan teks berita yang ditulis siswa, kemampuan akan kaidah kebahasaan yang ditulis siswa mengalami peningkatan. Unsur yang dimaksud adalah penggunaan kata baku, kalimat langsung/tidak langsung, keterangan waktu dan tempat, dan konjungsi temporal. Dari segi penggunaan kata baku, siswa mulai mampu menuliskan kata tanpa ada kesalahan dan sesuai dengan yang ada di KBBI. Dari segi kalimat langsung/tidak langsung, beberapa siswa mulai mampu memvariasikan penulisan kalimat. Siswa mampu mengubah kalimat langsung menjadi tidak langsung ke dalam tulisannya, meskipun beberapa siswa masih belum bisa memvariasikan kalimat langsung/tidak langsung. Dari segi keterangan tempat dan waktu, siswa sudah mulai mampu menuliskan keterangan tempat dan waktu dengan tepat. Dari segi konjungsi temporal, beberapa siswa sudah mulai menambahkan konjungsi temporal ke dalam tulisannya dan mulai memahami kaidah penulisan teks berita. Walaupun demikian masih ada beberapa siswa yang masih belum menuliskan konjungsi temporal ke dalam tulisannya.

Keempat, untuk indikator isi teks berita (4) dengan rata-rata hitung 69,97 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Berdasarkan teks berita yang ditulis siswa, isi teks berita sudah mengalami peningkatan. Siswa mulai mampu menjelaskan dan mengembangkan fakta terhadap ide yang akan disampaikan. Siswa tidak hanya memberikan pernyataan yang sesuai dengan konteks yang diberikan, tetapi juga mulai mengembangkan fakta yang ada. Meskipun demikian, masih ada beberapa siswa yang belum bisa mengembangkan fakta dan hanya menulis pernyataan yang sesuai dengan konteks.

Kelima, untuk indikator EYD (5) rata-rata hitung 55,08 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC). Berdasarkan teks berita yang ditulis siswa, penggunaan EYD sudah mengalami peningkatan. Sebagian besar siswa sudah mulai mampu menulis teks berita dengan menggunakan huruf kapital dalam awal kalimat, unsur nama orang dan letak geografi.

Meskipun skor rata-rata perindikatornya sudah mengalami peningkatan, namun masih ditemukan ketidakterampilan siswa pada indikator tertentu. Dilihat dari indikator kaidah kebahasaan yang kurang terampil. Masih banyak siswa yang kurang paham hakikat penulisan kaidah kebahasaan teks berita yang baik dan benar secara tepat. Selain itu, pengembangan fakta pada isi teks berita juga masih kurang. Begitu juga dengan indikator Ejaan yang Disempurnakan (EYD) agar lebih ditingkatkan lagi.

Hasil pengamatan dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) dengan menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan teknik mind mapping membuat siswa terlibat aktif dalam keterampilan menulis teks berita. Keaktifan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran terlihat dari partisipasi ketika mengerjakan proyek yang diberikan. Model

Project Based Learning (PjBL) berbantuan teknik mind mapping merupakan cara efektif yang dapat membantu dalam pembelajaran menulis teks berita karena siswa terlibat secara langsung dan aktif dalam pembelajaran (berpusat pada siswa).

Model Project Based Learning (PjBL) berbantuan teknik mind mapping dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan ide yang mereka miliki dalam proyek yang diberikan. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajaran, guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan kegiatan yang akan dilakukan siswa seperti mengamati, memahami, menggolongkan, membuat hipotesis, menjelaskan, dan menarik kesimpulan. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 6 Bukittinggi meningkat dari 57,50 menjadi 69,14 yang artinya pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dan walaupun belum memenuhi KKM yang ditentukan di SMP negeri 6 Bukittinggi.

3. Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Teknik Mind Mapping Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Bukittinggi.

Ditinjau dari hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa, keterampilan menulis teks berita menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan teknik mind mapping lebih tinggi dibandingkan tanpa menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan teknik mind mapping. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan siswa mengalami perubahan ke arah positif. Perubahan tersebut ditunjukkan dengan perilaku siswa yang lebih serius dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran menulis.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan model model Project Based Learning (PjBL) berbantuan teknik mind mapping, diperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan tanpa menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan teknik mind mapping. Perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks berita tanpa dan dengan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan teknik mind mapping siswa kelas VII SMP Negeri 6 Bukittinggi, dianggap sebagai pengaruh yang ditimbulkan oleh penggunaan model berbantuan teknik tersebut. Dengan adanya perbedaan kemampuan tersebut, dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh penggunaan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan teknik mind mapping pada kegiatan pembelajaran menulis teks berita siswa. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 6 Bukittinggi sebelum dan sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan teknik mind mapping.

Ditinjau dari hasil tes menulis teks berita, posttest (pasca perlakuan) dengan nilai rata-rata 69,14 pada kualifikasi Lebih dari Cukup (Ldc) lebih tinggi daripada pretest (sebelum perlakuan) yaitu dengan nilai rata-rata 57,50 pada kualifikasi Cukup (C). Oleh karena itu, disimpulkan bahwa penggunaan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan teknik mind mapping memberikan pengaruh terhadap keterampilan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 6 Bukittinggi.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ambarsari, dkk. (2023) menunjukkan bahwa model Project Based Learning (PjBL) memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan menulis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sebelum diterapkan model Project Based Learning (PjBL) dengan sesudah diterapkan. Lestari dan Atmazaki (2023), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa model Project Based Learning (PjBL) juga memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan menulis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen menggunakan model Project Based Learning (PjBL) dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model Project Based Learning (PjBL).

Zahra (2023), penelitian ini menunjukkan bahwa model Project Based Learning (PjBL) memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan menulis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sebelum diterapkan model Project Based Learning (PjBL) dengan sesudah diterapkan. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri Bukittinggi dan hasilnya menunjukkan bahwa adanya pengaruh model Project Based Learning (PjBL) berbantuan teknik mind mapping yang dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa yang lebih tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai pengaruh model Project Based Learning (PjBL) berbantuan teknik mind mapping terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 6 Bukittinggi disimpulkan hal-hal berikut ini.

Pertama, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 6 Bukittinggi sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan teknik mind mapping berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 57,50. Nilai rata-rata tersebut belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah sebesar 75.

Kedua, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 6 Bukittinggi sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan teknik mind mapping berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 69,14. Nilai rata-rata tersebut belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah sebesar 75.

Ketiga, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan teknik mind mapping terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 6 Bukittinggi karena nilai thitung > ttabel ($3,60 > 1,697$).

Dengan demikian, hipotesis penelitian (H1) "Terdapat pengaruh model model Project Based Learning (PjBL) berbantuan teknik mind mapping terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 6 Bukittinggi " diterima dan hipotesis alternatif (H0) yang berbunyi "Tidak terdapat pengaruh model Project Based Learning (PjBL) berbantuan teknik mind mapping terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 6 Bukittinggi " ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, M., Solihatulmilah, E., & Mualimah, E. N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Viii B Smp Negeri 2 Cibeber. *DESANTA (Indonesian of Interdisciplinary Journal)*, 4(1), 24-31.
- Arviyana, M., Syahrul R., Tressyalina. (2018). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 6(2), 183-191.
- Cahaya, I. (2012). *Menulis Berita di Media Massa*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.
- .